

Sosialisasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar dari Rumah (BDR)

Hendra Sofyan¹, Uswatul Hasni², Rizki Surya Amanda³

^{1,2,3} Program Studi PG PAUD, Universitas Jambi

e-mail: rizkisurya@unja.ac.id

Abstrak

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana melalui pendekatan ini anak dapat mengenal dan memahami dunianya dengan berfikir secara saintifik. Permasalahannya ialah sebagian guru-guru masih kesulitan dalam penerapannya dan hal ini menjadi berat saat masa pandemic, Padahal penerapan pendekatan ini dapat menjadi solusi di era belajar dari rumah (BDR) ini. Tujuan pengabdian ini ialah memberikan sosialisasi bagi guru-guru PAUD sebagai bekal dalam memahami penerapan saintifik dalam pembelajaran anak usia dini (AUD). Adapun metode pelaksanaan ialah berbentuk metode pembelajaran pengalaman. Materi yang disampaikan terbagu atas 3 bagian meliputi, yaitu 1) materi terkait pendekatan Saintifik, 2) Pelatihan pembuatan RPPH berbasis saintifik untuk pembelajaran di rumah. 3). Pelatihan penggunaan media synchronus dan asynchronous yang mendukung proses BDR. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini ialah terdapatnya peningkatan pemahaman guru-guru terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran anak usia dini terutama saat proses belajar dari rumah (BDR).

Kata kunci: *Pendekatan saintifik, PAUD, BDR (Belajar dari Rumah)*

Abstract

The scientific approach is a child-centered learning approach, where through this approach children can recognize and understand their world by thinking scientifically. The problem is that some teachers still have difficulties in implementing it and this becomes difficult during the pandemic. Even though the application of this approach can be a solution in this era of learning from home (LFH). The purpose of this service is to provide socialization for ECCE teachers as a provision in understanding the application of science in early childhood learning. The method of implementation is experiential learning method. The material presented is divided into 3 parts, namely 1) material related to the scientific approach, 2) training on making scientific-based RPPH for home learning. 3). Training on the use of synchronous and asynchronous media that supports the BDR process. The result of the implementation of this activity is an increase in the understanding of teachers regarding the application of a scientific approach in early childhood learning especially during the Study Frome Home (SFH)

Keywords: *Scientific approach, ECEE, Study frome Home (SFH)*

PENDAHULUAN

Pola Pembelajaran berorientasi berorientasi pada guru atau teacher centere kini telah berubah kearah pembelajaran yang berfokus pada siswa atau student center karena kehadiran kurikulum 2013. Pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru memainkan peran sentral dalam mencapai hasil belajar siswa untuk membentuk pengetahuan merreka sendiri. Hasil dari pembelajaran berorientasi pada guru menjadikan anak didik cenderung pasif dan kurang kreativitas. Dan sebaliknya pembelajaran yang berpusat pada anak menghasilkan siswa yang lebih kreatif dan kritis selama pelaksanaan pembelajaran. Siswa adalah subjek yang memiliki potensi dan proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa tersebut (Sadiah 2016:85).

Menurut Ditjen PAUDNI (2015:2) Kurikulum 2013 PAUD penerapan pendekatan saintifik memandu cara belajar anak supaya mempunyai kemampuan dalam bersikap, wawasan dan kapabilitas yang menjadi proses eksplorasi akan lingkungannya secara langsung memberikan pengalaman yang sangat bermakna bagi anak dalam menstimulasi pengetahuannya. Pengimplementasian pendekatan saintifik, membutuhkan kreativitas serta kepehaman guru dalam memberikan bahan ajar melalui dengan pendekatan ilmiah tersebut. Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 disebutkan bahwa pendekatan saintifik mencakup pengamatan, bertanya, menghimpun informasi, nalar dan selanjutnya dikomunikasikan. Menurut Eshach & Fried (Ditjen PAUDNI 2014:14) pengaplikasian pendekatan saintifik selama proses belajar AUD dapat membantu anak mengerti mengenai dunianya, menggabungkan, dan menggarap informasi sebagai kunci utama berpikir saintifik. Mengelaborasi berpikir sains sejak usia dini dapat memudahkan penyampaian keterampilan saintifik anak yang dimilikinya sebagai lingkungan akademis yang bisa menunjang prestasi akademiknya.

Permasalahan yang terjadi bahwa guru masih kesulitan dalam pemahaman penerapan pendekatan scientific sehingga dalam penyampaian pada orang tua anak juga terkendala. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari staf khusus menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) bidang pengawasan dan pengendalian pembangunan (UKMP) (2014) dalam dialog dan konsultasi nasional terkait kurikulum 2013 seperti dalam menerapkan pendekatan scientific dalam kegiatan belajar mengajar. Pendapat lain dari hasil penelitian Nugroho (2019) menyatakan bahwa guru belum banyak mengetahui dan memahami tentang definisi pendekatan saintifik itu sendiri.

Permasalahannya menjadi bertambah berat bagi guru saat musibah pandemic covid 19. Aktivitas sekolah dan universitas didunia tidak lagi melakukan pembelajaran tatap muka dan mulai memberlakukan pembelajaran jarak jauh (pjj) atau bisa juga disebut belajar dari rumah (BDR) (Subektik & Lemmuela, 2020). Adit (2020) menjelaskan salah satu permasalahan orang tua selama kegiatan belajar dari rumah (BDR) yaitu orang tua kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak Padahal selama belajar dari rumah penggunaan pendekatan saintifik dapat menjadi sebuah solusi untuk mendukung pembelajaran anak usia dini yang didampingi oleh orang tua karena langkah-langkahnya sangat mudah diterapkan.

Hasil prasurvei dan wawancara yang dilakukan pada Taman Kanak-kanak di Kabupaten Batanghari melalui Ketua IGTK, dari 152 lembaga hanya sebagian kecil yang menerapkan kurikulum 2013 dengan benar dan tepat. Lebih lanjut ia mengatakan guru masih kesulitan dalam melaksanakan penggunaan pendekatan saintifik karena kurangnya sosialisasi dalam pelaksanaannya sehingga guru juga kesulitan dalam mengkomunikasikan penggunaan pendekatan tersebut kepada anak.

Atas dasar pemikian di atas perlu untuk membuat kegiatan sosialisasi penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya optimalisasi pembelajaran anak usia dini selama belajar dari rumah (BDR) melalui kegiatan PPM. Sosialisasi ini dilakukan pada guru Taman Kanak-kanak yang tergabung dalam IGTK Muaro Bulian dengan jumlah 30 orang. Melalui PPM ini diharapkan guru dan orang tua dapat mengoptimalkan pembelajaran anak serta dapat mengimplementasikan salah satu misi Universitas Jambi yaitu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi menggunakan metode pembelajaran pengalaman langsung. Kolb, dkk dalam Suryandam, Eka, dan Daniar (2021) menyatakan bahwa metode experiential learning ialah suatu proses dimana pengalaman individu direfleksikan dan akan menimbulkan gagasan atau pengetahuan-pengetahuan baru. Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari peserta yang dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti, observasi, bermain peran, diskusi, studi simulasi maupun *Focus Grup Discussion* (FGD). Namun pada pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini hanya menggunakan berbagai cara seperti observasi, diskusi, dan praktek langsung. Kegiatan ini dapat terlaksana dikarenakan telah mendapat perizinan dari satgas covid setempat dengan menerapkan protocol kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tersebar diwilayah Muara Bulian dan sekitarnya. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini direncanakan sebagai berikut:

1. Tim melakukan pra survey melalui wawancara mengenai permasalahan yang dialami guru-guru setempat selama pembelajaran di era pandemic covid 19.
2. Tim Pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu berkomunikasi dengan mitra terkait yaitu BP PAUD DIKMAS Provinsi Jambi dan IGTK Muara Bulian mengenai rencana pelaksanaan sosialisasi untuk mengatasi permasalahan dilapangan.
3. Koordinasi peserta dilakukan oleh IGTK dan BP PAUD DIKMAS selaku mitra kerjasama.
4. Peserta diharapkan mematuhi protocol kesehatan 3M dengan memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer serta menjaga jarak
5. Kegiatan sosialisasi berupa workshop akan dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 17-18 September 2021.
6. Peserta akan diberikan materi dan praktek langsung terkait tema. Peserta diberi angket evaluasi secara kualitatif diawal dan diakhir kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa Sosialisasi Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah (BDR) berlangsung dengan lancar dan aman. Program kegiatan ini berupa kegiatan sosialisasi dimana peserta mendapat pengajaran materi serta praktek langsung dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan Penilaian serta aplikasi yang membantu guru dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik dalam optimalisasi belajar anak dari rumah yang akan dikomunikasikan dengan orang tua anak.

Adapun proses rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian selama pelaksanaan sosialisasi ini yaitu:

1. Tim Pengabdian berkoordinasi kembali terlebih dahulu dengan mitra terkait rencana waktu, tempat, serta mekanisme teknis proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar terciptanya koordinasi yang baik dengan mitra sehingga tidak ada kesenjangan komunikasi antara kedua belah pihak.
2. Tim dan mitra menyepakati pelaksanaan sosialisasi selama 2 hari pada tanggal 17-18 September 2021 yang bertempat di Kantor BP PAUD Dikmas Provinsi Jambi Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dengan target 30 peserta hadir semua.
3. Peserta Pengabdian diikuti oleh 30 Peserta yang terdiri dari guru-guru TK, KB, PAUD yang tersebar di muara Bulian. Peserta diminta membawa perangkat laptop ataupun Smartphone untuk praktek penggunaan aplikasi yang mendukung kegiatan belajar dari rumah (BDR).
4. Susunan acara selama pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian. Lalu dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala BP PAUD DIKMAS dan Ketua IGTK Muara Bulian. Kedua mitra sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian ini dikarenakan tema yang diangkat dianggap penting untuk diketahui guru-guru terutama saat masa pandemic ini.
5. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan praktek langsung yang berlangsung selama 2 hari. Materi yang disajikan ialah tentang pendekatan saintifik dan bagaimana contoh penerapan saat pembelajaran dirumah yang akan dilakukan anak untuk mendukung belajar dari rumah yang akan dipandu orang tuanya. Selain itu juga terdapat pelatihan pembuatan RPPH dan penilaian bagi guru yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik serta pelatihan penggunaan aplikasi seperti google drive dan google form yang mendukung guru dalam pembelajaran daring. Penyajian materi diawali dengan pemaparan oleh pemateri dilanjutkan dengan diskusi berupa Tanya jawab. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dimana juga terdapat kegiatan ice breaking

agar peserta tidak bosan. Setelah penyajian materi dari pemateri peserta diminta untuk praktek langsung seperti dalam pembuatan google form dan google drive.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Pemateri

Pelaksanaan Sosialisasi dengan menggunakan metode pembelajaran pengalaman langsung (*experiential learning*) ini yang dilakukan selama dua (2) hari mampu mengatasi sebagian permasalahan yang dialami guru terutama terkait penerapan pendekatan saintifik untuk proses belajar dari rumah (BDR). Efektifitas penggunaan metode *experiential learning* ini didukung oleh pendapat Rahayu, Susanto, & Yulianti (2011: 109) yang menyatakan bahwa pengalaman secara langsung akan berpengaruh positif pada perubahan sikap dengan dibiasakan untuk bekerja sama serta saling menghargai.

Pendekatan saintifik itu sendiri dilakukan secara ilmiah dimana sintaksisnya mulai dari kegiatan mengamati hingga mengkomunikasikan. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menurut Musfiqon dan Nurdyansyah (2015) dapat lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional. Hal ini dikarenakan pendekatan ini menggunakan metode ilmiah yang merujuk pada teknik investigasi atau fenomena atau gejala yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.

Penerapan pendekatan ini dalam pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan diarahkan untuk pemantapan kemampuan memahami anak tentang tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan sehingga dapat muncul rasa ingin tahu yang tinggi. Selanjutnya pada kegiatan ini anak diharapkan mampu mengkonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dengan bantuan guru melalui langkah-langkah saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan, mengkomunikasikan. Sedangkan pada kegiatan akhir atau penutup diarahkan memvalidasi temuan atau aktivitas yang telah dilakukan.

Pada akhir kegiatan dilakukan penyebaran angket evaluasi secara kualitatif yang berisi pertanyaan terkait pendekatan saintifik. Angket disebar kepada peserta yang terdiri dari guru-guru Taman kanak-kanak yang tersebar sekitar wilayah Muara Bulian. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini menyatakan bahwa melalui penyajian materi, diskusi langsung serta pelaksanaan praktek beberapa aplikasi yang mendukung untuk penerapan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik terutama saat belajar dari rumah (BDR).

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema sosialisasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran anak usia dini selama belajar dari rumah (BDR) yang diperuntukkan oleh guru-guru taman kanak-kanak atau guru PAUD

berjalan dengan baik dan lancar dimana para peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang menggunakan metode experiential learning untuk menambah pengetahuan mereka sebagai persiapan kegiatan belajar dari rumah (BDR). Adapun penyampaian materi yang diberikan meliputi, 1) penjelasan pendekatan saintifik, 2) pembuatan RPPH, dan 3) penilaian serta aplikasi *google drive* dan *google form* yang dapat membantu guru dalam penerapan belajar dari rumah (BDR).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih LPPM Universitas Jambi, BP PAUD DIKMAS Propinsi Jambi, Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kabupaten Batanghari, Ikatan Guru Raidhatul Athfal (IGRA), dan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTK) Batanghari atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, Albertus. 2020. Tiga masalah guru dan orang tua damping anak BDR. <https://edukasi.kompas.com>
- Ditjen Paudni. 2015. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.
- Musfiqon, HM, dan Nurdyansyah. 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Nugroho, Rahmat Wahyu. 2019. Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sd Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Okezone. 2014. Tiga Masalah Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta.
- Rahayu, E., Susanto, H., & Yulianti, D. 2011. "Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(2011):106-110.
- Permendikbud. No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sadih, T.L. 2016. "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pengenalan Sains pada Anak Sekolah Dasar Kelas I SDN Karawangkulon 1 Karawang". *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1):79-98.
- Subekti, A. S., & Lemmuela, A. K. 2020. Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588-595. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4679>
- Suryandam A, Eka P. A, & Daniar S R. 2021. Peningkatan Keterampilan Guru IPA dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Potensi Lokal : *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 836-842. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.3849>